



**Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 1, 2023**

## **Pengaruh Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur**

**Fera Laras Hati<sup>1\*</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Ana Septiani<sup>3</sup>**

<sup>1\*</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

*feralaraz04@gmail.com<sup>1\*</sup>*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of business capital, business size and professionalism of human resources on the income of primary needs stores in Pekalongan market, East Lampung. Data obtained from observations and questionnaires. The population of this study were shops in Pekalongan Market, East Lampung, namely 50 samples of shops consisting of 20 large shops and 30 small shops. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis are then analyzed with the classical assumption test and the F test. The results of this study indicate that business capital, business area and human resource professionalism have a significant effect on the income of primary needs stores in Pekalongan market, East Lampung.*

**Keywords:** *Business Capital, Business Area and Human Resource Professionalism, Income*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Pengaruh Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur. Data diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner. Populasi dari penelitian ini adalah Toko di Pasar Pekalongan Lampung Timur yaitu 50 sampel toko yang terdiri dari 20 Toko besar dan 30 Toko Kecil. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis kemudian di analisis dengan uji asumsi klasik serta uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan Terhadap Pendapatan Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur.

**Kata kunci :** Modal Usaha, Luas Usaha Dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia, Pendapatan

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian pada saat ini bisa dilihat dari adanya pembangunan pusat perdagangan yang makin meningkat di Indonesia. Kehadiran adanya pusat perdagangan berkontribusi dalam mengentaskan masalah pengangguran dan kemiskinan. Pengembangan sektor informal merupakan suatu cara yang cukup baik untuk dapat mengatasi permasalahan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi antar wilayah di suatu daerah (Tumbunan, 2016).

Program pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah daerah salah satunya adalah menggalakkan sektor industri, terutama industri kecil dan menengah sebagai wadah usaha bagi sebagian masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi terutama dari potensinya yang banyak menyerap tenaga kerja dan banyaknya jumlah usaha yang tersedia (Erawan, 2013).

Perkembangan pertumbuhan ekonomi yang ada di Pekalongan Lampung Timur memberikan peluang bagi dunia perdagangan untuk mengembangkan usaha tersebut sehingga mendorong untuk mempertahankan kontinuitas dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia secara efektif dan efisien. Sumber-sumber tersebut meliputi sumber daya manusia sebagai penggerak perdagangan dan sumber daya modal yang menunjang jalannya serta kelancaran usaha dagang tersebut serta skill atau keahlian yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam meningkatkan produktivitas usahanya.

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang, karena pendapatan tersebut akan digunakan oleh para pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, oleh karena itu tingkat keramaian yang tinggi bisa mengakibatkan permintaan cukup tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Walaupun modal pedagang yang relatif kecil tetapi jika sirkulasinya cukup tepat dan digunakan dengan baik, maka perputaran pendapatan dan modal tersebut akan berjalan dengan sempurna. Pasar Pekalongan Lampung Timur adalah pasar tradisional yang termasuk dalam pasar persaingan sempurna. Pentingnya tercipta sebuah pasar persaingan yang sempurna, dimana baik produsen maupun konsumen berlaku sebagai price taker. Pasar Pekalongan Lampung Timur memiliki 260 Toko dimana 85 diantaranya merupakan toko kebutuhan primer atau toko sembako. Berdasarkan hasil prasurvei kepada 50 toko sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan hasil perbandingan pendapatan tahun 2020 antara toko besar dengan pendapatan Rp. 3.000.000 – Rp. 5.000.000 dan toko kecil dengan pendapatan sebesar Rp. 500.000 – Rp. 2.000.000 pada Pasar Pekalongan Lampung Timur :

Berdasarkan data nama toko dan pendapatannya terlihat perbedaan pendapatan antara toko besar dan toko kecil dimana toko besar memperoleh pendapatan dengan rentang besar Rp. 3.000.000- 5.000.000 sedangkan toko kecil memperoleh pendapatan sebesar Rp. 500.000 – 2.000.000. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah Modal Usaha. Modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Hentiani, 2011).

Modal merupakan salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha. Modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah modal secara keseluruhan yaitu modal sendiri dan modal pinjaman (Priyandika, 2015). Wicaksono (2011) menyatakan bahwa faktor modal seringkali memberikan pengaruh terhadap suatu usaha dagang, dimana dapat berdampak pada timbulnya permasalahan lain seperti modal yang dimiliki seadanya, maka pedagang tersebut hanya mampu membuka usaha dagangnya tanpa bisa memaksimalkan skala usahanya.

Selain itu, Profesionalisme sumber daya manusia dapat meningkatkan Pendapatan dalam mengelola usaha maka dapat mempengaruhi usaha menjadi lebih maju berdasarkan pengalaman yang telah dimiliki membuat pengusaha dapat memberikan pembaharuan terhadap usaha. Menurut Imawan (2019) Profesionalisme manunjukkan hasil kerja yang sesuai dengan standar teknis atau etika sebuah profesi. Aktivitas kerja itu lazim berhubungan dengan penghasilan dalam bentuk uang. Tingkat profesionalisme sumber daya manusia memiliki harus dipenuhi antara lain kemampuan memberikan pelayanan, disiplin, bertindak sesuai tanggung jawab, kemampuan menarik konsumen. (Nurjannah, 2015).

SDM sebagai salah satu sumber keunggulan kompetitif dapat dikelola untuk membangun kompetensi organisasional Pengembangan dan penggunaan kompetensi transformasional melalui sistem SDM dapat memupuk dan mendorong akumulasi pengetahuan organisasional melalui inovasi, entrepreneurship, budaya organisasi, dan pembelajaran organisasi yang diperlukan untuk mengubah input menjadi output dilakukan dengan cara menciptakan komitmen karyawan terhadap suatu perusahaan, memupuk idiosyncratic (pencarian peluang dan interpretasi spesifikasi perusahaan dan simbol

*Copyright © 2020, Universitas Muhammadiyah Metro*

pengetahuan), serta membangun membangun kinerja organisasi yang positif (Nurjannah, 2015).

Fenomena yang terjadi pada Toko Kebutuhan Primer Pasar Pekalongan Lampung Timur yaitu Sirkulasi Modal usaha yang tidak digunakan dengan cukup baik, menyebabkan perputaran pendapatan dan modal tersebut tidak berjalan dengan sempurna. Profesionalisme sumber daya manusia masih kurang dalam mengelola usaha yang dapat mengakibatkan pengusaha tidak dapat memberikan pembaharuan terhadap usaha. Terdapat perbedaan luas usaha yaitu toko besar dan toko kecil yang menyebabkan perbedaan pendapatan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mike Yuliani Resk (2010), Pinjaman Modal usaha berpengaruh positif terhadap laba UKM sedangkan profesionalisme SDM tidak berpengaruh terhadap laba UKM. Menurut Penelitian Annisa Zarra Rezkita (2017), Modal usaha, Jenis Produk, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Umum Gilimanuk Kabupaten Jembrana. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Arininoer Maliha (2018) yang menunjukkan ada pengaruh secara simultan antara modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap pendapatan industri Mitra Cake 92.95%

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data lapangan (field research). Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan cara membagikan kuisisioner. Penelitian ini adalah membahas tentang Pengaruh modal usaha, luas usaha dan profesionalisme SDM terhadap pendapatan Toko. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20).

### Jenis dan Sumber Data

Data yang dikumpulkandilakukandengancarakuantitatif. Mengumpulkan informasi informasiatau data-data melaluiobservasi,dankuesionersedangkanjenis-jenis data yang akan dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama (sumber asli) baik dari individu ataupun perorangan yang akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Adapun proses penelitian dalam mengumpulkan data primer adalah dengan observasi dan kuesioner. (Lidya, 2014). Sedangkan Data skunder merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap ataupun pendukung data primer. Data skunder ini diperoleh dari sumber yang sudah terdokumentasi dari perusahaan

### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan alat analisis regresi berganda (multiple regression). Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan software SPSS karena mampu menghasilkan output yang meyakinkan untuk dianalisis lebih lanjut. Untuk itu diformulasikan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan

Variabel Modal usaha sebesar 0,009 (sig > 5%). Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Variabel Modal Usaha memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar - 0,047 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen variabel Mosal Usaha, dengan asumsi variabel lain tetap, maka akanmenaikkanPendapatan sebesar4,7%. Hasil penelitian menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar, dimana semakin tinggi modal kerja maka pendapatan semakin meningkat.Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih SU & Edi Wibowo (2013), yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irene Nataliana (2003) modal kerja pedagang sangat mempengaruhi besarnya pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Ifany Damayanti pada tahun 2011 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta”. Menggunakan variabel bebas faktor-faktor yang meliputi umur, laba usaha, modal, jam kerja dan jenis dagang, sedangkan variabel terikat yaitu pendapatan. Menggunakan analisis linear berganda dengan metode Ordinary Least Square yaitu analisis peramalan yang menggunakan lebih dari satu variabel bebas. Hasil penelitian ini variabel independen yang mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede yaitu modal kerja dan jam kerja sedangkan variabel jenis dagang tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta

### **Pengaruh Luas Usaha terhadap Pendapatan**

Variabel Luas Usaha adalah 0,002 ( $\text{sig} < 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Luas usaha berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Variabel Luas usaha memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,415 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu persen variabel Luas usaha dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan pendapatan sebesar 41,5%. Hasil penelitian menyatakan bahwa luas usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar, dimana jika luas usaha yang dimiliki pedagang berjualan besar maka semakin banyak dan bisa menghasilkan pendapatan lebih tinggi karena pedagang memiliki koneksi dalam berdagang.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani (2014) menunjukkan bahwa semakin luas usaha seorang pedagang maka peluang pasar juga meningkat yang pada akhirnya peluang untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi semakin besar. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Arianti (2013) yang meneliti pengaruh modal awal, luas usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di Pasar Bintoro Demak. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel luas usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang.

### **Pengaruh Profesionalisme SDM terhadap Pendapatan**

Variabel Profesionalisme SDM adalah 0,001 ( $\text{sig} < 5\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Profesionalisme SDM berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan. Variabel Profesionalisme SDM memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,424 yang berarti bahwa setiap kenaikan satu persen variabel Profesionalisme SDM dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan pendapatan sebesar 42,4%.

Hasil penelitian menyatakan bahwa Profesionalisme SDM berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang di Pasar, dimana jika Profesionalisme SDM yang pedagang lebih tinggi maka penghasilan pedagang juga meningkat dikarenakan profesional antara pekerjaan mengalami spesifikasi. Menurut Juwita dan Lestari (2013) Profesionalisme SDM memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Pada saat Profesionalisme SDM mengalami peningkatan, maka penghasilan pekerja juga semakin tinggi. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Stephani Mullet (2001), hasil penelitiannya menggambarkan pendapatan tenaga kerja yang Profesionalisme tinggi lebih besar dibandingkan dengan tenaga kerja yang Profesionalisme rendah.

## **DAFTAR LITERATUR**

- Ahmad, Kamaruddin. 2017. Dasar-Dasar Modal Kerja. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Artianto, Dany Esaningrat. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Gladag Langen Bogan Surakarta. Surakarta. Skripsi.
- Asri, Marwan, dkk. 2016. Manajemen Perusahaan, Pendekatan Operasional. Yogyakarta: BPFE.
- Aswar. 2011. Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Makassar. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar.
- Atun, Nur Isni. 2016. Pengaruh Modal, Lokasi dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Denpasar. 2011. Denpasar Dalam Angka 2011, BPS Denpasar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana. 2016. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jembrana Tahun 2016.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2015. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Bali Tahun 2015. BPS: Bali.
- Benny Susetyo. Politik Modal Usaha Penguasa, (Yogyakarta: LKiS, 2015), Hlm 169.
- Bill Foster. Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan, (Jakarta: PPM, 2011), Hlm 43.
- Chintya, Wuri Ajeng, 2013. Pengaruh Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi dan Jenis Produk Terhadap Pendapatan Para Pedagang di Pasar Jimbaran Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Badung. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Damayanti, Ifany. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Gede Kota Surakarta. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Damodar, Gujarati. 2010. Ekonometrika Dasar. Jakarta: PT. Erlangga.
- Devi, I Gusti A A Mitha, 2011. Pengaruh Jam Kerja, Modal Kerja, Lokasi, dan Jenis Produk Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Satriya Kota Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Dewi, Maya Kesuma. 2011. Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja, dan Modal Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kumbasari Kota Denpasar. Denpasar. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana.
- Dieter-Evers, H. (2011). Ekonomi Bayangan Produksi Subsisten dan Sektor di Luar Aktivitas Pasar Umum dan yang terlepas dari Negara. Jakarta: Prima No.5 1991-LP3ES.
- Erawan, dkk. 2013. Prioritas Pengembangan Usaha Kecil: Penelitian Dasar Potensi Ekonomi, Kantor Bank Indonesia. Denpasar.
- Fachri, Saeful. 2016. Pasar Persaingan Sempurna. Jurnal Ekonomi Syariah.
- Firdausa, Rosetyadi Artistyan dan Fitri Arianti. 2012. Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios di Pasar Bintaro Demak. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hentini, Tri, 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Informal Di Pajak Sentral Medan, Medan: Repository USU.
- Ifany Damayanti. 2011. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Gede Kota Surakarta". Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD) Volume 7 No.3 Edisi Oktober 2012.
- Juwita, Ratna J dan Budi Lestari. 2013. Kontribusi Tingkat Modal Usaha Terhadap Pendapatan Sektoral di Kota Palembang. Jurnal Ilmiah STIE MDP.
- Keputusan Presiden RI No. 3 Tahun 2013. Tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Perusahaan Jawatan (PERJAN), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Perseroan (PERSERO).
- Kuncoro, Mudrajad. 2010. Usaha Kecil Di Indonesia: Profil, Masalah, dan Strategi Pemberdayaan. Jurnal Pengkajian Koperasi dan UMKM.
- Kusumawardani. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Tekstil di Kabupaten Kepulauan Selayar. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Manurung, Mandala dan Prathama Raharja. 2018. Pengantar Ilmu Ekonomi. Penerbit FEUI: Jakarta.
- Marhaeni dan Manuati Dewi. Buku Ajar Ekonomi Sumber Daya Manusia, (Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2014), Hlm 214.
- Martini, Luh Kadek Budi dkk. (2016). Jurnal Startegi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Upaya Mengantisipasi Pertumbuhan Pasar Modern Di Bali. Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar.
- Moulet, Stephani. 2011. Overeducation, Undereducation and Allocation on French Labour Market.
- Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2017. Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Pristyo, Melvin. (2013). Pengaruh Produk Terhadap Volume Penjualan Pada UD. Eka Jaya Di Surabaya. E-Jurnal Kewirausahaan Volume 1 Nomer 1 Oktober 2013.
- Priyandikha, Akhbar Nurseta. 2015. Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi (Studi Kasus Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang). Skripsi. Universitas Dipenogoro Semarang.
- Rivai Veithzal dan Andi Buchari. 2019. Islamic Economics: Ekonomi Syariah. Jakarta: Bumi Aksara, 2009. Hal 220.

- Setyaningsih SU dan Wibowo Edi, 2015. Pengaruh Modal Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderasi (Survei pada Pedagang Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta).
- Suharsimi, Arikunto. 2015. Manajemen Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta . 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumanti. 2013. Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Tingkat Pendapatan Para Pengusaha Batu Bata di Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireun. Jurnal Ekonometrika Vol. IV, No. 7. Universitas Bireun Aceh.
- Suparmoko, M dan Irawan. 1986. Ekonomi dan Pembangunan, Liberty,